## **TELISIK FAKTA**

## Jaya Sakti Peduli: Satgas Yonif 113/JS Borong Hasil Tani, Ciptakan Senyum Mamamama Kampung Bilai

**Jurnalis Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM** 

Oct 17, 2025 - 09:02



Foto: Personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/JS Pos TK Bilai melaksanakan kegiatan "Borong Hasil Tani" (Bohati) yang menyasar para mama-mama Kampung Bilai, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Jumat (17/10/2025).

INTAN JAYA- Kepedulian prajurit TNI kembali menghadirkan senyum di wajah masyarakat pedalaman. Personel Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/JS

Pos TK Bilai melaksanakan kegiatan "Borong Hasil Tani" (Bohati) yang menyasar para mama-mama Kampung Bilai, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Jumat (17/10/2025).

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian lokal dan upaya nyata Satgas membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah binaan. Para prajurit memborong hasil bumi yang dijual oleh mamamama Kampung Bilai, seperti sayur-mayur, ubi, pisang, dan hasil kebun lainnya.

Salah satu mama penjual mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada anggota TNI yang datang dan membeli seluruh dagangannya.



"Kami sangat senang dan merasa dihargai dengan perhatian dari bapak-bapak TNI. Sejak mereka datang, dagangan kami cepat habis. Kami tidak perlu lagi berjalan jauh ke Pogapa melewati hutan dan sungai deras untuk menjual hasil tani," ujarnya dengan wajah gembira.

Menurut Letda Inf Suhendra, kegiatan Bohati ini merupakan bagian dari program pembinaan teritorial Satgas Yonif 113/JS yang bertujuan mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat, sekaligus membantu meningkatkan taraf hidup warga di pedalaman.

"Selain memenuhi kebutuhan prajurit, kegiatan ini menjadi wujud nyata kepedulian Satgas terhadap masyarakat. Kami ingin kehadiran TNI benar-benar dirasakan manfaatnya oleh rakyat," jelas Letda Suhendra.

Melalui kegiatan sederhana namun bermakna ini, Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 113/JS berhasil menciptakan suasana hangat dan penuh keakraban. Mamamama Kampung Bilai pun tampak bahagia, bukan hanya karena dagangannya

laku, tetapi juga karena merasa diperhatikan dan disayangi oleh para prajurit penjaga perbatasan.

Kehadiran Satgas di wilayah ini terus menjadi harapan bagi masyarakat bukan hanya sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai sahabat dan penggerak kesejahteraan rakyat Papua.

(PenSatgas Yonif 113/JS)